PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V

Elda Ferayani[1], Noviati[2], Robert Budi Laksana[3]
FKIP Universitas PGRI Palembang
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
eldaferayani@gmail.com

ABSTRACT

Natural Science is a learning component that is very close to human activities in everyday life. Therefore, the difficulties experienced in learning science are difficulties in understanding the material presented due to the lack of use of media in the learning process and has an impact on low student learning outcomes. Based on this, the problem in this study is the low learning outcomes of fifth grade students in science learning.The purpose of this study was to determine the effect of media posters on learning outcomes in science learning for fifth grade students. The method used was a quantitative method with an experimental type. The design used is Quasi Experimental with the form of Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were fifth grade students at SD Negeri 22 Palembang. The sample in this study were students of class VA as the control class and class VB as the experimental class. Data collection techniques in this research are Tests and Documentation. The pretest results for the experimental class with an average of 54.1 and for the control class with an average of 54.8 for the posttest results in the experimental class have an average value of 82.3 and for the control class have an average value of 65.6. Based on the calculation of the normality test, the data obtained by the experimental group was -0.04 and the control group was 0.20. Homogeneity test results for fcount ≤ ftable or 0.62 ≤ 2.40, it can be said to be homogeneous. Testing the hypothesis from the results of the calculation of the t test obtained the value obtained tcount> ttable or 19.19> 2.048 with db 28 at a significant level of 5%. So it can be concluded that the hypothesis states that there is an effect of poster media on the learning outcomes of fifth grade students in science learning.

***Keywords**: Poster Media, Learning Outcomes, Science Learning*

ABSTRAK

Ilmu Pengetahuan Alam adalah komponen pembelajaran yang sangat dekat dengan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karna itu, kesulitan yang dialami dalam pembelajaran IPA adalah kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan hal tersebut masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPA Siswa kelas V. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif dengan jenis Ekperimen. Desain yang digunakan *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 22 Palembang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V A sebagai kelas Kontrol dan kelas V B sebagai kelas Eksperimen. Teknik pengumpulan data pada

peneitian ini adalah Tes dan Dokumentasi. Hasil *pretest* kelas eksperimen dengan rata-rata 54,1 dan kelas kontrol dengan rata-rata 54,8untuk hasil *posttest* di kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 82,3 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 65,6. Berdasarkan perhitungan uji normalitas data yang di peroleh kelompok eksperimen sebesar -0,04 dan kelompok kontrol sebesar 0,20. Hasil uji Homogenitas untuk $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau 0,62 ≤ 2,40 maka dapat dikatakan homogen. Pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji t di peroleh nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 19,19 > 2,048 dengan db 28 pada taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan yaitu hipotesis menyatakan ada pengaruh media poster terhadap hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas V.

Kata Kunci : Media Poster, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

A. Pendahuluan

Menurut undang – undang sistem pendidikan nasional Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar pada pendidikan formal yang ada di indonesia. Sekolah dasar di harapkan memiliki peran utama dalam membantu manusia Indonesia dalam mencapai tujuan hidupnya. Dalam dunia pendidikan anak yang berusia 7-13 tahun akan memperoleh pendidikan di sekolah dasar yang di lakukan selama 6 tahun yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6. Pendidikan sekolah dasar sebagai tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya (Nugraha, et al., 2020, p. 10).

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pemikiran siswa serta menambah minat siswa untuk lebih aktif belajar dan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran (Siregar & Nurjannah, 2022, p. 260). Menurut (Sumirhasono & Hasanah, 2017, pp. 15-16) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak. Konsep – konsep yang dirasakan masih berifat abstrak dan sulit di jelaskan secara langsung kepada siswa bisa di konkritkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran.
b) Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat dalam ingkungan belajar.
c) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil.
d) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat.

Poster merupakan ilustrasi dan gabungan antara gambar dan tulisan

yang mempunyai nilai keindahan dan dapat menarik perhatian orang lain yang melihatnya. Seperti pada media cetak pada umumnya, keunggulan Media Poster menurut (Sumartono & Astuti, 2018, pp. 9-10) adalah sebagai berikut;

1. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan.
2. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
3. Bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan.
4. Pembuatannya mudah dan harganya murah.

Pada media poster siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apa yang tidak dipahami tentang materi siklus yang terdapat di tema 8 subtema 1 di kelas V. Penggunaan media poster ternyata sangat cocok di gunakan karna dengan adanya gambar siswa bisa membayangkan bagaimana siklus air yang tidak bisa dilihat secara nyata. Materi siklus air pada tema 8 subtema 1 ini termasuk kedalam mata pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa inggris 'science'. Kata 'science' sendiri berasal dari bahasa latin 'scientia' yang berarti saya tahu. 'science ' terdiri dari social sciences (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan natural science (Ilmu Pengetahuan Alam) (Trianto, 2020, p. 136). Tujuan pembelajaran IPA adalah agar kita sebagai mahluk ciptaan Tuhan lebih sadar akan keindahan alam dan menekankan ketrampilam proses hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, teori serta sikap ilmiah siswa yang berpengaruh positif terhadap kulaitas Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi dengan wali kelas V B di SD Negeri 22 Palembang menunjukan kurangnya penggunaan media pembelajaran atau hanya menggunakan buku. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dari beberapa anak yang belum mencapai KKM, sedangkan KKM yang di terapkan oleh SD Negeri 22 Palembang kelas V mata pelajaran IPA adalah 70. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan media yang kurang variatif dan penggunaan metode ceramah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam materi siklus air adalah media poster. Media poster dapat membuat siswa lebih bersemangat, senang dan

lebih tertarik untuk melihatnya. Melalui media poster ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran IPA.

Menurut (Siregar & Nurjannah, 2022, p. 261) Poster adalah ilustrasi dan perpaduan antara gambar dan tulisan yang memiliki nilai estetika yang dapat menarik perhatian orang lain yang melihatnya. Kelebihan media poster menurut (Sumartono & Astuti, 2018, pp. 9-10) adalah dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan, Pembuatannya mudah dan harganya murah. Penggunaan poster dalam pembelajaran menurut (Daryanto, 2021, p. 130) yaitu sebagai berikut: digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa, digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan. Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya (Nurrita, 2018, p. 175).

Dalam proses belajar mengajar ada yang namanya hasil belajar. Sebelum mendapatkan hasil belajar ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar perserta didik. Secara garis besar ada 2 aktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (di dalam) dan faktor eksternal(di luar) kedua faktor ini saling berhubungan satu sama lain. Menurut (Astiti, Mahadewi, & Suarjana, 2021, p. 194) faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi kecerdasan, sikap, kecerdasan, sikap, kebiasaan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor yang bersal dari luar diri siswa di sebut faktor eksternal yang meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan memilih jenis eksperimen (*Quasi Experimental)* dengan bentuk *Nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas exsperimen dan kelas kontrol. kemudian, diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 22 Palembang. Dalam pengambilan sampel mempunyai teknik yaitu teknik sampling. Karna teknik sampling bermacam-macam peneliti memilih dalam pengambilan sampel yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 133). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 22 Palembang yang menjadi kelas ekperimen kelas V.B dan Kelas kontrol V.A.

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V.A	10	5	15
V.B	8	7	15

C. Hasil Penelitian dan Pembahasam

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 22 Palembang di kelas V.A sebagai kelas kontrol dan V.B sebagai kelas eksperimen, peneliti melakukan penelitian ini sebanyak 3 tahap, tahap pertama pemberian *pretest* dikelas kontrol pada tanggal 16 mei 2023 dan di kelas eksperimen pada tanggal 17 mei 2023, tahap kedua pemberian *treatment* dikelas kontrol pada tanggal 19-20 mei 2023 dan di kelas eksperimen pada tanggal 22-23 mei 2023, tahap ketiga pemberian *posttest* di kelas kontrol pada tanggal 24 mei 2023 dan di kelas eksperimen pada tanggal 25 mei 2023. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 siswa, 15 siswa kelas kontrol dan 15 siswa kelas eksperimen. Hasil pretest kelas eksperimen mendapatkan rata-rata sebesar 54,1, dan di kelas kontrol 54,8 untuk hasil posttest di kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 82,3 dan untuk kelas kontrol sebesar 65,6. Berdasarkan perhitungan uji normalitas data di peroleh kelompok eksperimen sebesar -0.04 dan kelompok kontrol sebesar 0,20. Hasil uji homogenitas untuk $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau 0,62 ≤ 2,40 maka dapat dikatakan homogen. Pengujian hipotesis dari hasil

perhitungan uji t di peroleh nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 19,19 > 2,048 dengan db 28 pada taraf signifikan 5% atau Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat dikatakan hipotesis ada pengaruh media poster terhadap hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas V.

Untuk uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji perbandingan varians, rumus uji perbandingan varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

   Varians terbesar dari hasil belajar kelas eksperimen adalah 8,59

   Varians terkecil dari hasil belajar kelas kontrol adalah 13,8

   $F_{hitung} = \frac{8,59}{13,8} = 0,62$

b. Membandingan f_{hitung} dan f_{tabel}

   db pembilang = n-1 = 15 - 1 = 14

   db penyebut = n-1 = 15 – 1 = 14

   Dengan keterangan n adalah jumlah siswa

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh bahwa nilai f_{hitung} sebesar dan nilai f_{tabel} dengan db pembilang 14 dan db penyebut 14 pada taraf signifikansi 5 % sebesar 2,40. Dapat katakan bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau 0,62 < 2,40 maka, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat homogen dan dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari data posttest, dengan menggunakan uji-t. Uji hipotesis dilakukan dari perhitungan data diatas di dapat nilai-nilai sebagai berikut.

a. Menetukan varians gabungan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_2^1+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(15-1)\ 8,5\ +(15-1)4,7}{15+15-2}$$

$$S^2 = \frac{119+65,8}{28}$$

$$S^2 = \frac{184,8}{28}$$

$$S^2 = 6,6$$

$$S = \sqrt{6,6}$$

$$S = 2,56$$

Jadi simpangan baku gabungan sebesar 2,56

b. Menghitung harga t

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{x}}{s\sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

$$t = \frac{82,3 - \overline{65,6}}{2,56\sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$t = \frac{16,7}{2,56\sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$t = \frac{16,7}{2,56\sqrt{0,12}}$$

$$t = \frac{16,7}{2,56.\ 0,34}$$

$$t = \frac{16,7}{0.87}$$

t = 19,19

Mencari derajat kebebasan

$db = n_1 + n_2 - 2$

db = 15 +15 - 2

db = 28

berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar dan nilai t_{tabel} dengan db 28 pada taraf signifiksn 5 % sebesar 2,048. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 19,19 > 2,048, dengan demikian maka dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima artinya hipotesis menyatakan ada pengaruh media poster terhadap hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas V.

Menurut peneliti ada alasan mengapa siswa pada kelas eksperimen menerapkan media poster dan memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingan kelas kontrol, di kelas eksperimen penerapan media poster memberikan kesenangan bagi siswa tidak membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran tidak hanya itu poster juga dapat memotivasi belajar siswa. Pada saat pemberian tretment peneliti dibantu dengan guru kelas yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan secara maksimal terhadap kedua kelas dan tidak hanya berfokus pada satu kelas saja.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media poster mempunyai pengaruh yang signifikan dari pada hanya menggunakan media buku dan metode ceramah artinya penelitian ini ada pengaruh media poter terhadap hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas V.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian menunjukan ada pengaruh media poster terhadap hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas V.

Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian

hipotesis yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 19,19 > 2,048 dengan db 28 pada taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan yaitu hipotesis menyatakan ada pengaruh media poster terhadap hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2021). Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Astiti, D. N., Mahadewi, P. L., & Suarjana, M. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa. Jurnal Mimbar Ilmu, 26(2), 194-203.

Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Taufik, Y. S., Nurfitri, M., Et Al. (2020). Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jl. Tamansari Km. 2,5 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Pubusher.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat, 3(1), 171-187.

Sumartono, & Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. Komunikologi, 15(1), 8-14.